

SKRIPSI

Pengaruh Gender, Latar Belakang Status Sosial Ekonomi, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi



Disusun oleh:

Chintya Arlenta

12160010

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

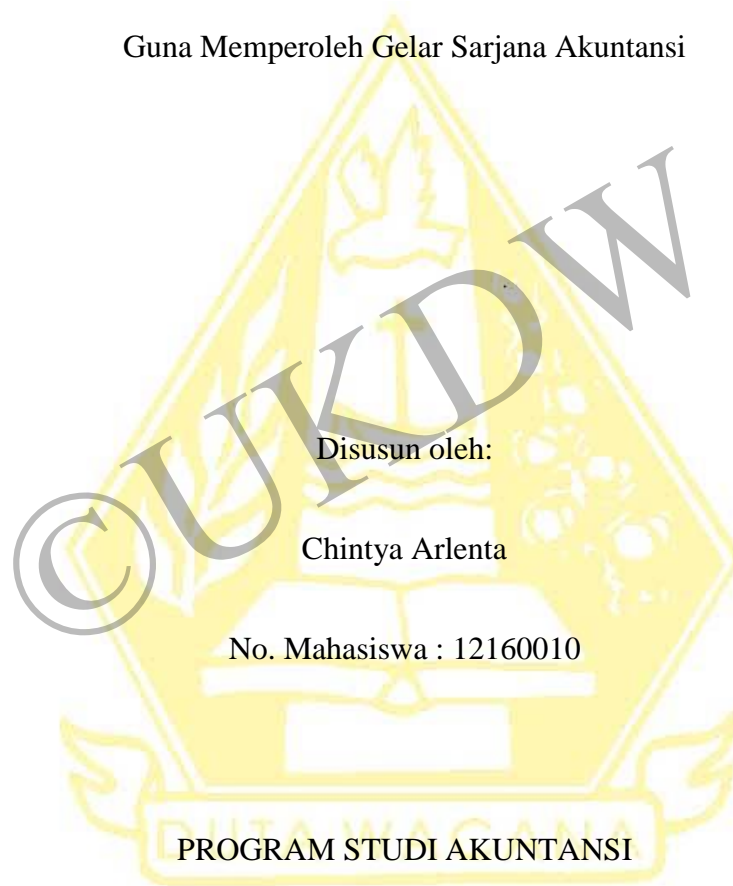
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH GENDER, LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL EKONOMI, DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CHINTYA ARLENTA

12160010

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Tanggal 17 Januari 2020

Nama Dosen

Tanda tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Ketua Tim Dosen Penguji)
2. Eka Adi Wibowo, SE., M. Sc
(Dosen Penguji)
3. Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si., Ak. CA.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 21 JAN 2020

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran., M.Si.



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh Gender, Latar Belakang Status Sosial Ekonomi, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Januari 2020



Chintya Arlenta

12160010

HALAMAN MOTO

“As flowers bloom, so do you bloom when the time is right”

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Victor Agus Dharsono dan Ibu Wuryaningsih
2. Almamater tercinta Universitas Kristen Duta Wacana
3. Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kasih, yang telah melimpahkan kasih dan anugera-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Pengaruh Gender, Latar Belakang Status Sosial Ekonomi, dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi**”. Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, baik dalam dukungan, arahan, bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Victor Agus Dharsono dan Ibu Wuryaningsih yang selalu memberikan doa, bimbingan dan dukungan yang terus diberikan dari kecil hingga saat ini.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Seluruh dosen Prodi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmunya selama penulis menimba ilmu di kampus Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Saudara kandung penulis satu-satunya Vica Rachel Arlenta yang mau membantu dan memberikan semangat bagi penulis selama ini.
5. Teman-teman saya angkatan 2016 yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner ini.

6. Teman – teman saya khususnya Claresta Erlinda, Agatha Vidya, Claudia Cithara, Erika Bosca yang telah menjadi teman penulis sejak SMP hingga saat ini, serta memberikan dukungan pada penulis.
7. Pacar saya Alfonsus Yudha Krismawan yang terus memberi semangat, motivasi dan selalu sabar kepada penulis, sehingga penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir.
8. Teman Kelompok Studi Jajan (KSJ) Sekar, Lydia, Gita, Yanti, Septi, Putri, Sonia, Silvia, Tikha, dan Devari yang memberikan dukungan dan bantuan dalam memperoleh data.
9. Vincentia Aninda yang telah membantu penulis dalam membuat Tugas Akhir ini.
10. Pihak – pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan selama mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Keterbatasan	6
Bab II Landasan Teori dan Studi Pustaka	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Motivasi.....	7
2.1.2 Teori Kebutuhan dan Kepuasan	8

2.1.3	Gender	10
2.1.4	Status Sosial Ekonomi	11
2.1.6	Love of Money	12
2.1.7	Persepsi	13
2.1.8	Etika	14
2.2	Studi Pustaka	16
2.3	Kerangka Penelitian	18
Bab III Metode Penelitian		21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Definisi Variabel	21
3.3	Populasi dan Sampel	23
3.3.1	Populasi	23
3.3.2	Sampel	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5	Desain Penelitian	24
3.5.1	Instrumen Penelitian	24
3.5.2	Uji Validitas	26
3.5.3	Uji Reliabilitas	26
3.6	Metode Analisis	27
3.6.1	Analisis Deskriptif	27
3.6.2	Analisis Multikolinieritas	27
3.6.3	Analisis Autokorelasi	28
3.6.4	Uji Heteroskedastisitas	28
3.6.5	Uji Normalitas	28

3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda	29
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	31
4.1.2 Statistik Deskriptif	32
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	42
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	43
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1 Hasil Uji Multikolinieritas	44
4.3.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.4 Hasil Uji Normalitas	47
4.4 Uji Hipotesis.....	47
4.5 Pembahasan.....	48
Bab V Kesimpulan dan Saran	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.4 Kelas Sosial W. Lloyd Warner	11
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pernyataan-Pernyataan Dari Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Tabel Responden.....	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Jawaban Love of Money.....	33
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Jawaban Persepsi Etis	36
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Love of Money	38
Tabel 4.6 Tabel Kategori Kecenderungan Data Love of Money	39
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	41
Tabel 4.8 Tabel Kategori Kecenderungan Persepsi Etis Mahasiswa.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 1.1.2 Data Jawaban Persepsi Etis.....	58
Tabel 1.1.3 Data Variabel Gender dan Status Sosial Ekonomi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	18
Gambar 4.1 Diagram <i>Love of Money</i>	39
Gambar 4.2 Diagram Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	41

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Responden.....	57
Tabel 1.1.1 Data Jawaban Kuisisioner <i>Love of Money</i>	57
Tabel 1.1.2 Data Jawaban Persepsi Etis.....	58
Tabel 1.1.3 Data Variabel Gender dan Status Sosial Ekonomi.....	59
Lampiran 1.2 Kuisisioner	61
Lampiran 1.3 Statistik Deskriptif.....	64
Lampiran 1.4 Kriteria Responden.....	64
Lampiran 1.5 Frekuensi Kriteria Responden.....	65
Lampiran 1.6 Uji Normalitas	66
Lampiran 1.7 Uji Multikolinieritas	67
Lampiran 1.8 Uji Autokorelasi.....	67
Lampiran 1.9 Uji Heteroskedastisitas	67
Lampiran 1.10 Regresi Linier Berganda.....	68
Lampiran 1.11 Output Jawaban Statistik Deskriptif <i>love of money</i>	69
Lampiran 1.12 Output Statistik Deskriptif Jawaban Pernyataan Persepsi Etis.....	72

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak opini masyarakat yang beranggapan bahwa profesi yang berhubungan dengan ekonomi akan memiliki penghasilan besar. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang tertarik untuk bekerja di bidang ekonomi, misalnya profesi akuntan. Profesi akuntan akan mempunyai pengaruh yang besar dalam sebuah perusahaan, karena berhubungan dengan keuangan dan memberikan kualitas informasi keuangan sebuah perusahaan. Kualitas informasi keuangan dalam perusahaan digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan itu sendiri, sehingga baik buruknya kondisi perusahaan akan mempengaruhi kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan harus selalu ditingkatkan untuk dapat mewujudkan perekonomian yang sehat dan efisien.

Setiap profesi akan mewajibkan individu bekerja secara profesional, begitu juga dengan profesi akuntan yang wajib bersikap profesional dalam melakukan pekerjaannya, sehingga para akuntan akan selalu dituntut untuk mematuhi etika serta standar akuntansi yang telah ditetapkan. Etika yang ada dalam profesi akuntan dapat menjadi karakter dari akuntan itu sendiri dalam melakukan atau melaksanakan kewajibannya, dalam etika profesi akuntan terdapat kode etik yang akan digunakan sebagai nilai, aturan yang akan menegaskan tentang baik atau tiadaknya suatu perbuatan. Tanpa adanya etika seorang akuntan dapat menyalahi aturan dan dampaknya akan diberhentikan dalam pekerjaan.

Kode etik dapat digunakan sebagai batasan antara yang benar dan salah, sehingga akuntan dapat membatasi diri dalam berperilaku agar tidak mengarah ke arah yang negatif dan dapat merugikan lingkungan sekitar maupun perusahaan. Dalam profesi akuntansi, kode etik profesi telah dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, dan harus dipatuhi oleh para akuntan, berdasarkan kode etik profesional bagian A dalam Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) disebutkan bahwa seorang akuntan harus mempunyai integritas, objektivitas, kompetensi, dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan dan perilaku profesional.

Banyaknya kasus yang melibatkan profesi akuntan, terjadi karena lunturnya etika yang dimiliki oleh akuntan dan menyebabkan banyak kasus seperti memanipulasi laporan keuangan dengan memanipulasi laba, guna meningkatkan harga saham atau meminimalisir pajak perusahaan. Penyalahgunaan wewenang yang dimiliki dan melanggar etika profesi, bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga dengan melakukan manipulasi laporan keuangan, keuntungan yang diperoleh akan digunakan secara pribadi.

Kasus yang melibatkan profesi akuntan yang cukup terkenal adalah kasus Enron, dalam kasus ini Enron telah melibatkan Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen, yang merupakan salah satu firma akuntansi terbesar yang terletak di Amerika Serikat, termasuk ke dalam akuntan publik "*The big four*". Masalah yang terjadi pada kasus Enron yaitu karena adanya memanipulasi laporan keuangan yang akan dilirik oleh investor, dalam melaporkan laporan keuangan pihak perusahaan tidak jelas dalam melaporkannya, adanya laporan realisasi nilai pasar yang belum terjadi, dan Enron menutupi hutang yang dimiliki kepada investor. Adanya kecurangan yang terjadi telah diketahui oleh pihak internal

perusahaan, dan telah membiarkan kegiatan bisnis yang mengandung unsur konflik kepentingan.

Perusahaan Enron dan Anderson sudah melanggar kode etik yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas, yang menyebabkan kebangkrutan dan keterpurukan dalam perusahaan Enron adalah auditornya sendiri yaitu Arthur Andersen, yang merupakan kantor akuntan Enron. Adanya kerjasama keduanya untuk memanipulasi laporan keuangan, sehingga dapat merugikan pihak eksternal para pemegang saham dan pihak internal perusahaan Enron, dan tidak adanya sikap independen dari Arthur Andersen yang seharusnya dimiliki oleh seorang akuntan.

Banyaknya kasus yang terjadi dan melibatkan profesi akuntan, dapat mempengaruhi reaksi dan persepsi mahasiswa akuntansi yang sedang belajar untuk menjadi seorang akuntan dimasa yang akan datang. Adanya pendidikan akuntansi dapat menjadi landasan untuk menanamkan moral dan pandangan yang baik tentang etika profesi akuntan, agar para calon akuntan dapat mengetahui baik buruknya tindakan yang dapat melanggar kode etik profesi akuntan. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya masalah persepsi etis pada mahasiswa akuntansi, dapat dilihat dari faktor gender, latar belakang status sosial ekonomi, dan *love of money* atau sikap cinta pada uang.

Latar belakang status sosial ekonomi dapat menjadi faktor lain dalam terbentuknya masalah persepsi etis bagi calon akuntan, dalam hal ini status sosial dapat dilihat dan diukur dari jumlah penghasilan yang diperoleh dari setiap individu. Tinggi rendahnya penghasilan yang dimiliki dapat mempengaruhi

persepsi etis mahasiswa, karena individu yang mempunyai penghasilan rendah tetapi tidak seimbang dengan pengeluaran yang tinggi, sehingga tidak dapat mengimbangi dengan pengeluarannya, hal ini dapat memicu adanya kecurangan yang terjadi pada setiap individu.

Gender dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi setiap persepsi etis, karena adanya perbedaan sudut pandang dalam berfikir dan mengambil keputusan hal ini juga akan mempengaruhi tindakan maupun persepsi etis setiap individu.

Faktor yang terakhir adalah *love of money* hal ini terjadi karena uang adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Profesi akuntan sangat melekat dengan arus kas, dengan adanya sifat cinta pada uang akan mempengaruhi persepsi etis akuntan, karena akan berdampak pada kinerja akuntan itu sendiri. Apabila seorang akuntan melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan, maka akuntan tersebut telah melakukan pelanggaran kode etik.

Berdasarkan latar belakang diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamaningsih dan Ariyanto (2016) bahwa faktor gender, usia, tingkat pendidikan dan status sosial ekonomi mampu mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang profesional, sedangkan gender tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arshintia, Djasuli dan Rimawati (2017) menyebutkan bahwa semakin tinggi kecenderungan *love of money* seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya.

Penelitian ini menggunakan persepsi etis mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana dengan menganalisis gender, status sosial ekonomi, dan *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2016. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Pengaruh Gender, Latar Belakang Status Sosial Ekonomi, dan Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah gender mampu mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi?
2. Apakah latar belakang status sosial ekonomi mampu mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *love of money* mampu mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang status sosial ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
3. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan, kesempatan dan pengalaman bagi penulis untuk dapat menganalisis persepsi etis mahasiswa akuntansi yang dilihat dari gender, status sosial ekonomi, dan *love of money* dengan mengembangkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk melanjutkan maupun mengembangkan penelitian yang dapat dilakukan dikemudian hari.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pihak kampus Fakultas Bisnis dalam memperbaiki sistem pendidikan mahasiswa program studi akuntansi yang akan menjadi seorang akuntan dimasa yang akan datang.

1.5 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2016
2. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sehingga kurang berinteraksi dengan responden

Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, dan didukung dengan teori-teori pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Gender tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Latar belakang sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. *Love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel, yaitu variabel gender, latar belakang status sosial ekonomi dan *love of money*.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Kristen Duta Wacana
3. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner, sehingga penulis tidak dapat mengetahui respon dari responden secara langsung.
4. Rentang kuisisioner yang ada dalam penelitian ini terlalu sempit karena hanya menggunakan 4 skala

5. Sampel *gender* tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan
6. Pengujian dapat menggunakan korelasi dan skala ordinal

5.3 Saran

Adapun saran yang digunakan untuk mengembangkan penelitian ini:

1. Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana

Sebagai calon akuntan di masa depan, mahasiswa akuntansi dapat membekali pengetahuan yang cukup serta membekali diri dengan etika yang baik, sehingga dapat membedakan yang baik dan buruk, sehingga dapat menjadi seorang akuntan yang tidak melanggar kode etik dan menjunjung tinggi sikap profesionalitas.

2. Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya, dapat memperluas objek penelitian bukan hanya di program studi Akuntansi
- b. Dapat menambah variabel penelitian tidak hanya gender, latar belakang sosial ekonomi, dan love of money saja.
- c. Dapat melakukan perbandingan dengan universitas lain

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Ni Ketut Purnamaningsih dan Dodik Ariyanto. 2016. Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status sosial ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.17no.2 November: 996-1029
- Ciputra *University*. 2016. Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian. (<http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian> , diakses 18 September 2019).
- Diwi, Dewanti. 2015. Pengaruh Orientasi Etis Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fitria, Mella Dan Sari, Vita Fitria. 2014. Pengaruh Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan Profesional. *Jurnal WRA*, Vol.2 No.1 Hal 387 – 404.
- Gani, Irwan Dan Amalia, Siti. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Gede, A.A Ari Widhiasmana Pemayun & Ayu, I Gusti Nyoman Budiasih. 2018. Pengaruh Religiusitas, Status Status sosial ekonomi dan *Love of Money* Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Vol 23 No2 Mei:1600-1628.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta. UGM
- Hutahean, M. Umar Bakri Dan Hasnawati. 2015. Pengaruh Gender, Religiusitas Dan Prestasi Belajar Terhadap Perilaku Etis Akuntan Masa Depan (Studi Pada Mahasiswa Akuntan Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah DKI Jakarta). *E-Journal Akuntansi Trisakti*, Vol.2 No.1 Hal 49-66
- Ikhsan, Arfan dan Ishak Muhammad. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang. Undip.
- Institus Akuntan Publik Indonesia. 2018. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta : IAPI.
- Kasali, Rhenald. 2007. *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi, Targeting, dan Positioning*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Kumala, M. R. 2016. Determinan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Kurniawan, Robert Dan Yuniarto Budi. 2016. Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R. Jakarta: Kencana.
- Martadi, Indiana Farid dan Suranta, Sri. 2006. Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi (Studi Wilayah Surakarta). Simposium Nasional Akuntansi Padang Vol. 9.
- Mendari, Sri Anastasia. 2010. Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Widya Warta No.1 Tahaun XXXIV. Hal 82- 91.
- Ratna, Indera Irawati Pattinasarany. 2016. Stratifikasi Dan Mobilitas Sosial. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Rindar, Noviani Pradanti dan Andri Prastiwi. 2014. Analisis Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, vol.3 no.3 hal 1-12.
- Soemarso. 2018. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Tang, Thomas Li-Ping and Chiu, K. Randy. 2003. *Income, Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is the Love of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees?.* *Journal of Business Ethics*. Netherlands. Vol. 46 Page 13 -30